

LAPORAN

TRACER STUDY

TAHUN 2024 - 2025



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**LAPORAN *TRACER STUDY* LULUSAN
PROGRAM STUDI S1 FARMASI
TAHUN 2024 – 2025**



**Penyusun:
Gugus Jaminan Mutu
Fakultas Farmasi**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2025**

KATA PENGANTAR

Tracer study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Laporan *Tracer Study* Tahun 2024-2025 ini merupakan laporan yang berisi tentang hasil survei pada lulusan pertama dari Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT). Sebagai langkah awal diharapkan survei ini akan lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga survei *tracer study* ini dapat terlaksana dengan baik.

Samarinda, September 2025
Gugus Jaminan Mutu Fakultas Farmasi UMKT

apt. Deasy Nur Chairin Hanifa, M.Clin.Pharm.

DAFTAR ISI

Halaman sampul	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Tujuan	1
1.2 Metode	1
1.3 Responde.....	1
II. HASIL <i>TRACER STUDY</i>	2
2.1 Status Lulusan Saat Ini.....	2
2.2 Data Pekerjaan	2
2.2.1 Mendapatkan Pekerjaan (Masa Tunggu Kerja Lulusan)	3
2.2.2 Bidang Kerja Lulusan.....	3
2.2.3 Kesesuaian Bidang Kerja.....	4
2.2.4 Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan	4
2.3 Kontribusi Perguruan Tinggi dalam Peningkatan Kompetensi Lulusan.....	5
III. PENUTUP	7

I. PENDAHULUAN

Keterserapan lulusan perguruan tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan perguruan tinggi dalam membentuk karakter dan keterampilan mahasiswa yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian institusi pendidikan tinggi tentu memiliki tanggung jawab dalam memfasilitasi serta menjembatani lulusan untuk memasuki dunia kerja. Untuk dapat mengukur sejauh mana institusi pendidikan berhasil membentuk lulusan tersebut perlu diadakan *tracer study*.

Hasil dari *tracer study* memberikan manfaat secara langsung bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), khususnya Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mutu layanan dan kualitas alumni yang dihasilkan.

1.1. Tujuan

Tujuan diadakannya *tracer study* sebagai berikut:

- a. Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh Prodi S1 Farmasi UMKT
- b. Mengetahui kontribusi Prodi S1 Farmasi UMKT terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja
- c. Monitoring kemampuan adaptasi lulusan Prodi S1 Farmasi UMKT ketika memasuki dunia kerja
- d. Sebagai bahan evaluasi bagi Prodi S1 Farmasi UMKT untuk meningkatkan kualitas di masa mendatang

1.2. Metode

Tracer study yang dilakukan untuk melacak dan mengetahui profil lulusan dilakukan setiap tahun. Survei menggunakan laman survey.umkt.ac.id yang dikirimkan kepada seluruh lulusan. Berikut link *tracer study* yang disebarluaskan: <https://forms.gle/rgd4vBdWGUUNfc7BA>. Pertanyaan dalam *tracer study* meliputi data pekerjaan (mencari dan mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan) dan kontribusi perguruan tinggi.

1.3 Responden

Dalam *tracer study* ini populasi yang dituju adalah seluruh alumni Prodi S1 Farmasi UMKT yang lulus tahun 2024. Kuesioner dibagikan kepada seluruh alumni secara online.

II. HASIL *TRACER STUDY*

Tracer study menjangkau 37 responden yang berasal dari lulusan Prodi S1 Farmasi UMKT tahun 2024 yang totalnya berjumlah 118 orang, sehingga *tracer study* ini sudah mencapai 31% dari total lulusan.

2.1 Status Lulusan Saat Ini

Status lulusan menggambarkan kondisi lulusan saat ini dalam mencari pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel 1. Saat ini status lulusan paling banyak telah bekerja (21,6%) dan melanjutkan pendidikan (64,9%). Lulusan yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan sebanyak 2,7%. Hal ini menunjukkan mayoritas lulusan telah terserap di dunia kerja maupun melanjutkan pendidikannya.

Tabel 1. Status Lulusan Saat Ini

Mulai mencari pekerjaan	Jumlah responden (%)
Bekerja (<i>full time/ part time</i>)	8 (21,6%)
Melanjutkan pendidikan	24 (64,9%)
Belum memungkinkan bekerja	3 (8,1%)
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	1 (2,7%)
Wiraswasta/ wirausaha	1 (2,7%)
Total	37 (100%)

2.2 Data Pekerjaan

2.2.1 Mendapatkan Pekerjaan (Masa Tunggu Kerja Lulusan)

Data pekerjaan diukur dari sejumlah lulusan yang bekerja dan melanjutkan studi (37 lulusan). Berdasarkan hasil pengukuran masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan, didapatkan rata-rata masa tunggu ialah 2,89 bulan (tabel 2). Pengukuran masa tunggu ini juga termasuk lulusan yang melanjutkan pada Program Studi Profesi Apoteker (PSPA). Sebanyak 75,7% lulusan telah mendapatkan pekerjaan dalam waktu \leq 3 bulan (tabel 2), sebagian lulusan bahkan telah bekerja saat kuliah sebagai tenaga teknis kefarmasian. Berdasarkan standar kompetensi lulusan di UMKT, rata-rata masa tunggu di Program Studi S1 Farmasi telah memenuhi standar (< 6 bulan).

Tabel 2. Masa Tunggu Kerja Lulusan

Masa tunggu kerja (setelah lulus)	Jumlah responden (%)
< 0 bulan	9 (24,3%)
1 – 3 bulan	19 (51,4%)
4 – 6 bulan	5 (13,5%)
7 – 9 bulan	1 (2,7%)
10 – 12 bulan	0 (0%)
> 12 bulan	3 (8,1%)
Total	37 (100%)

Rata-rata masa tunggu = 2,89 bulan

2.2.2 Bidang Kerja Lulusan

Lulusan yang terlacak dalam *tracer study* ini memiliki bidang kerja yang bervariasi, hal ini menunjukkan lulusan Program Studi S1 Farmasi UMKT dapat diterima secara luas dalam lapangan pekerjaan.

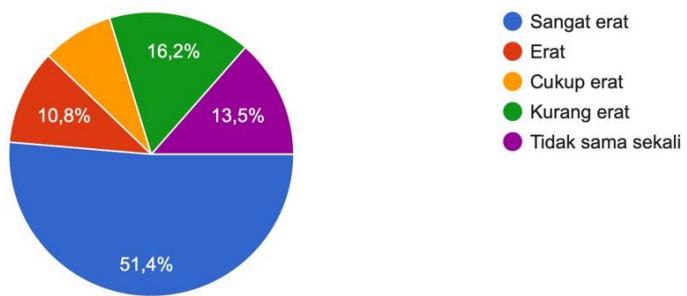
Tabel 3. Bidang Kerja Lulusan

No.	Tempat Kerja/Melanjutkan Studi	Jabatan
1	Apotek Sumber Sehat	Tenaga Teknis Kefarmasian
2	Apotek Duta Sehat	Tenaga Teknis Kefarmasian
3	Apotek Alif Farma	Tenaga Teknis Kefarmasian
4	Apotek Hidup Bahagia	Tenaga Teknis Kefarmasian
5	Apotek Fadillah	Tenaga Teknis Kefarmasian
6	Apotek Kembar Putera	Tenaga Teknis Kefarmasian
7	Apotek Bersatu	Tenaga Teknis Kefarmasian
8	Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	Staff
9	PT. Faber-Castell Indonesia	Staff
10	PT. Bening Jaya	Staff
11	CV. Maimunah	Staff
12	Perusahaan Pertambangan Batu Bara	Staff
13	Bank Central Asia (BCA)	Staff
14	Coffee Shop	Staff
15	Indomaret	Staff
16	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Padang	Mahasiswa PSPPA
17	Universitas Garut	Mahasiswa PSPPA
18	Universitas Islam Sultan Agung	Mahasiswa PSPPA
19	Universitas Borneo Lestari	Mahasiswa PSPPA
20	Universitas Jenderal Soedirman	Mahasiswa PSPPA
21	Universitas Mulawarman	Mahasiswa PSPPA
22	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	Mahasiswa PSPPA
23	Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	Mahasiswa PSPPA

2.2.3 Kesesuaian Bidang Kerja

Kesesuaian bidang kerja lulusan yaitu hubungan bidang studi dengan pekerjaan. Sebanyak 62,2% lulusan menyatakan bidang studi dengan pekerjaan memiliki hubungan yang erat dan sangat erat. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu selama perkuliahan dapat diterapkan dalam pekerjaan lulusan saat ini. Kesesuaian bidang kerja dapat dilihat pada gambar 1. Adapun alasan lulusan mengambil pekerjaan yang kurang sesuai dengan pendidikannya karena belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai, pekerjaan saat ini memperoleh prospek karir yang, pekerjaan saat ini lebih aman/terjamin/secure, lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikannya.

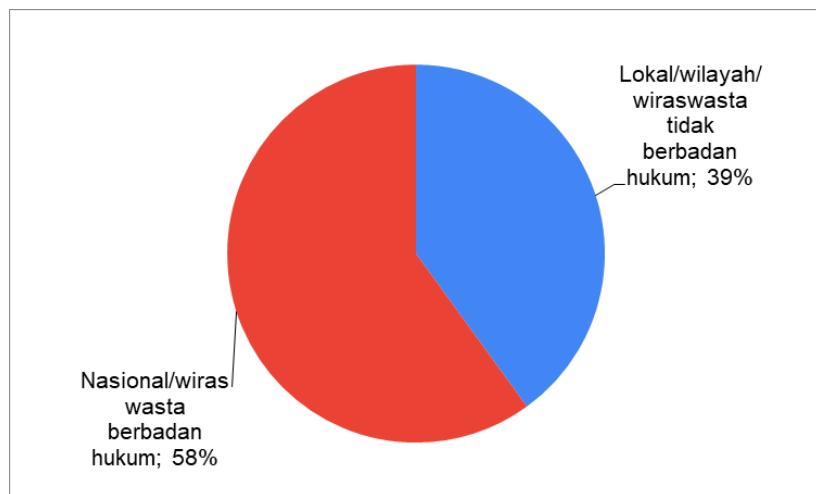
17. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?
37 jawaban



Gambar 1. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

2.2.4 Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan

Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tersebar pada tingkat lokal atau wilayah dan nasional. Sebanyak 58% lulusan bekerja pada tempat kerja di tingkat nasional, dapat dilihat pada gambar 2. Lulusan yang bekerja di tingkat nasional meliputi lulusan yang melanjutkan studi pada berbagai perguruan tinggi di Indonesia dan bekerja pada perusahaan berskala nasional.



Gambar 2. Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan

2.3 Kontribusi Perguruan Tinggi dalam Peningkatan Kompetensi Lulusan

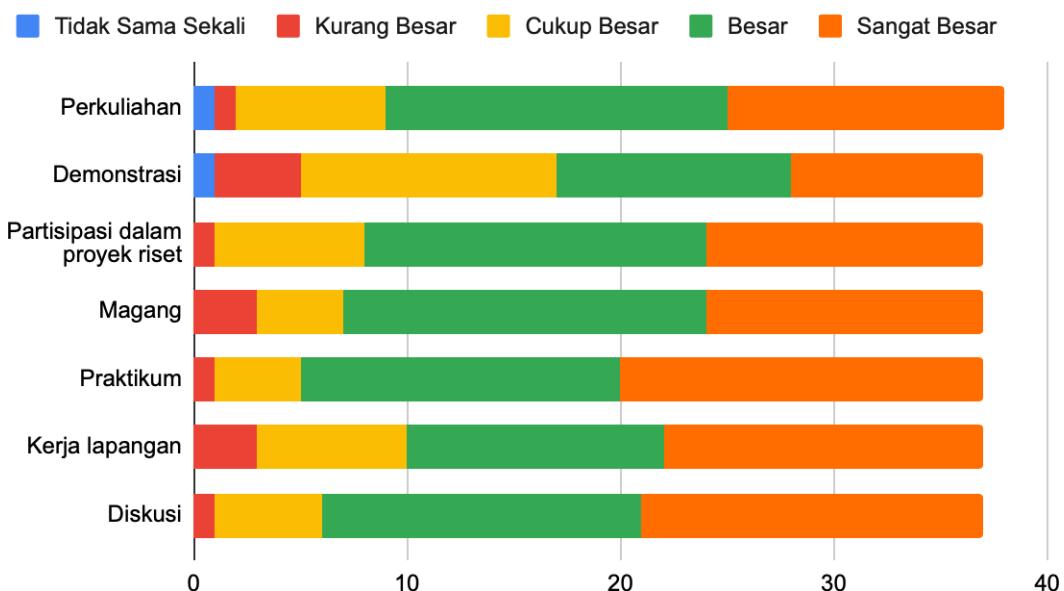
Peran dan kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi lulusan menunjukkan persentase yang tinggi – sangat tinggi secara berurutan pada toleransi (86,4%), kemampuan adaptasi (86,4%), loyalitas dan integritas (78,3%), bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang (91,0%), kemampuan dalam memegang tanggungjawab (81%), inisiatif (83,7%), manajemen proyek/program (71,2%), kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen (78,3%), dan kemampuan untuk belajar (88,3%). Adapun persentase pada tiap kompetensi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan

Kompetensi	Sangat Tinggi (%)	Tinggi (%)	Cukup Tinggi (%)	Rendah (%)	Total (%)
Toleransi	17 (45,9)	15 (40,5)	4 (10,8)	1 (2,7)	37 (100,0)
Kemampuan adaptasi	18 (48,6)	14 (37,8)	4 (10,8)	1 (2,7)	37 (100,0)
Loyalitas dan integritas	18 (48,6)	12 (32,4)	6 (16,2)	1 (2,7)	37 (100,0)
Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	17 (45,9)	12 (32,4)	7 (18,9)	1 (2,7)	37 (100,0)
Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	16 (43,2)	14 (37,8)	6 (16,2)	1 (2,7)	37 (100,0)
Inisiatif	16 (43,2)	15 (40,5)	5 (13,5)	1 (2,7)	37 (100,0)
Manajemen proyek/program	16 (43,2)	10 (27)	11 (29,7)	0 (0)	37 (100,0)
Kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen	16 (43,2)	13 (35,1)	8 (21,6)	0 (0)	37 (100,0)
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	18 (48,6)	11 (29,7)	7 (18,9)	1 (2,7)	37 (100,0)

Melalui *tracer study* ini, juga dapat diketahui penekanan dalam pembelajaran yang dilakukan di program studi pada aspek perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi, sudah dirasakan besar dan sangat besar oleh lulusan selama perkuliahan (> 70%), yang dapat dilihat pada gambar 3.

Penekanan Metode Pembelajaran



Gambar 3. Penekanan Metode Pembelajaran

III. PENUTUP

Rekomendasi:

1. Meningkatkan sosialisasi lowongan pekerjaan dan studi lanjut kepada lulusan
2. Menekankan pembelajaran pada metode demonstrasi
3. Pembukaan profesi apoteker di UMKT agar waktu tunggu lulusan yang ingin studi lanjut tidak terlalu lama
4. Meningkatkan kompetensi bahasa inggris dengan menggunakan referensi internasional dalam pembelajaran dan kegiatan pelatihan bahasa inggris untuk mahasiswa
5. Meningkatkan kerjasama internasional untuk membuka peluang bagi lulusan

Rencana Tindak Lanjut

1. Pengaktifan Ikatan Alumni Fakultas Farmasi dan peningkatan penyebaran informasi lowongan pekerjaan melalui sosial media, grup alumni, dan website
2. Peningkatan metode pembelajaran menggunakan berbagai media dan praktik
3. Telah ada SK pendirian PSPPA UMKT
4. Fasilitasi pelatihan kompetensi bahasa inggris (*TOEFL Preparation*)
5. Peningkatan inisiasi kerjasama tingkat internasional